

**CARA BELAJAR MANDIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI
TENGAH KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NARYATI

NIM. 10611002924

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**CARA BELAJAR MANDIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI
TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

NARYATI

NIM. 10611002924

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Cara Belajar Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Naryati NIM. 10611002924 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1432 H
28 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Cara Belajar Mandiri Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Naryati dengan NIM. 10611002924 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Rajab 1432 H/ 08 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 06 Rajab 1432 H
08 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Khairunnas Rajab, M.A.

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, petunjuk, hidayah serta pertolongan dari-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan sepenuhnya. Iringan sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, “Allahuma shalli’ala Sayidina Muhammad wa ‘Ala ali Sayyidina Muhammad”. Karena hanya beliaulah yang telah membawa misi ajaran agama Islam, dari peradaban jahiliyah dengan peradaban Islam, sehingga kita bisa membedakan mana yang haq dan yang bathil.

Skripsi ini penulis ajukan untuk melengkapi persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar sarjana lengkap (SI) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN SUSKA Pekanbaru dengan judul : **CARA BELAJAR MANDIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR.**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak secara moril maupun materil, Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Ahmadi dan Ibunda Syariah yang selalu memotivasi penulis disaat maju mundurnya semangat penulis dalam penyelesaian kuliah dan penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Hartono, M. Pd. Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri M. Pd. Selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Drs. M. Fitriyadi, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Bapak /Ibu Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan kemudahan berurusan kepada penulis.
9. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag. Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis.

10. Bapak Ibu Dosen yang telah mengasuh dan mendidik penulis selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
11. Bapak Drs. Abdul Jalil selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar beserta seluruh guru -guru dan karyawan serta siswa siswi yang telah banyak membantu penulis pada saat pengumpulan data.
12. Ayahanda (Ahmadi) dan ibunda (syariah) tercinta, yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik, serta menyayangi penulis dengan sepenuh hati, sepenuh jiwa sehingga sampai saat ini penulis rasakan dan atas semua pengorbanan serta untaian do'a yang selalu tercurah untuk keberhasilan penulis.
13. Buat kakaku (Slamet Raharjo, Mardi, Warsinah dan Fajriyah) dan kakanda Slamet Riyadin serta adinda Erni setia ningsih . Terima Kasih atas do'a dan motivasinya.
14. Buat sahabat-sahabatku Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya prodi SKI (Rizky saleh, Arnora wati, Ondrional Mitra, Riswarta Nelti, Yulisma Yati, Yusnianti Hrp, Patmawati, Nur widodo, Rigo, Harja, Maryulis Muhammad Kholis), dan sahabat-sahabat KKN (Khairul anuar, Ade Aiandi, Mayusrizal, dedi Mizwar, Deni, Slamet, Mardalena, Nurbaiti dan Yeni yang telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis. Serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tentulah dapat kekurangan dan keganjalan serta memerlukan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga menjadi amal soleh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

Pekanbaru, April 2011

Penulis

NARYATI

ABSTRAK

Naryati (2011) *Cara Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, Wawancara, Dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan presentase

$$\text{Dengan rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dikategorikan kurang baik dengan jumlah jawaban responden 56% yang terletak diantara 46-75%. Dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah siswa belajar bukan karena inisiatif sendiri, siswa belajar karena terpaksa atau takut dimarahi jika tidak belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar di rumah, kurangnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar di rumah, dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk kegiatan belajar di rumah masih kurang, waktu yang diberikan orang tua kepada anak untuk belajar masih kurang, dorongan yang diberikan orang tua kepada anak untuk kegiatan belajar di rumah masih kurang.

ملخص

نارياتي (2011): طريقة الطلاب في التعلم على صورة مستقلة في درس التربية الإسلامية بالمدرسة العليا الحكومية 1 مركز كمبار كيري الوسطى منطقة كمبار.

وصيغة المشكلة في هذه الدراسة كيف كانت طريقة الطلاب في التعلم على صورة مستقلة في درس التربية الإسلامية بالمدرسة العليا الحكومية 1 مركز كمبار كيري الوسطى منطقة كمبار و ما العوامل التي تؤثر طريقة الطلاب في التعلم على صورة مستقلة في درس التربية الإسلامية بالمدرسة العليا الحكومية 1 مركز كمبار كيري الوسطى منطقة كمبار. وهدفت هذه الدراسة لمعرفة طريقة الطلاب في التعلم على صورة مستقلة في درس التربية الإسلامية بالمدرسة العليا الحكومية 1 مركز كمبار كيري الوسطى منطقة كمبار والبحث عن العوامل التي تؤثرها.

والطرق التي تستخدم في جمع البيانات هي: الاستبيان، المقابلة، والتوثيق. وتحلل البيانات بطريقة وصفية نوعية مع النسبة المئوية.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

بالصيغة الآتية:

وتدل حصول البحث أن طريقة الطلاب في التعلم على صورة مستقلة بالمدرسة العليا الحكومية 1 مركز كمبار كيري الوسطى منطقة كمبار على المستوى ضعيف ومجموع الأسئلة من المجيبين بقدر 56 في المائة حيث في النطاق 46-75 في المائة. بينما العوامل التي تؤثرها هي: لايتبادر الطلاب في دراستهم، يتعلم الطلاب خوفا من أن يغضب إليهم المدرس، قلة الوسائط المدرسية، قلة المراقبة من الوالدين، قلة تشجيع المدرس للطلاب، قلة فرصة الطلاب المقدمة من قبل والديهم للتعلم، وقلة تشجيع الوالدي نحو الطلاب.

ABSTRACT

Naryati (2011): Students' Way in Learning Independently In the Subject of Islamic Education at Public Senior High School 1 District Of Kampar Kiri Tengah Kampar Regency.

The formulation of this study is how students' way in learning Independently in the subject of Islamic education at public senior high school 1 district of Kampar Kiri Tengah Kampar regency is and what the factors influence students' way in learning Independently in the subject of Islamic education at public senior high school 1 district of Kampar Kiri Tengah Kampar regency. This research aims to know students' way in learning independently in the subject of Islamic education at public senior high school 1 district of Kampar Kiri Tengah Kampar regency and to find out the factors influence it.

The data collection techniques used in this research are: questionnaires, interview and documentation. The data are analyzed by using descriptive qualitative technique with percentage.

By using the formula: $P = \frac{F}{N} X 100$

The results of study showed that students' way in learning independently in the subject of Islamic education at public senior high school 1 district of Kampar Kiri Tengah Kampar regency is categorized weak and number respondents' answers are 56% which ranges 46-75%. Whereas the factors influence it are : the students study not as their initiative, the students study just fear of being angered, the lack of school media in learning process, the lack of parental supervision at their home, the lack of teachers' encouragement, the opportunities provided for study given by their parents are not enough, the lack of parents' encouragement for them to study.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Penegasan Istilah	4
	C. Permasalahan.....	4
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI	
	A. Konsep Teoretis	8
	B. Penelitian yang Relevan	21
	C. Konsep Operasional	22
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
	B. Objek dan Subjek Penelitian	24
	C. Populasi dan Sampel	24
	D. Teknik Pengumpulan Data	25
	E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
	B. Penyajian Data	33
	C. Analisis Data	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Tenaga Edukatif/ Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten kampar .	29
Tabel IV.2	Keadaan siswa kelas X,XI dan XII sampai bulan November 2010.....	30
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	31
Tabel IV.4	Siswa membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah	34
Tabel IV.5	Siswa membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah	35
Tabel IV.6	Siswa membuat catatan pelajaran di rumah.....	36
Tabel IV.7	Siswa menghafal pelajaran di rumah	36
Tabel IV.8	Siswa menyelesaikan soal-soal pelajaran di rumah.....	37
Tabel IV.9	Siswa membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah	38
Tabel IV.10	Siswa membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah.....	39
Tabel IV.11	Siswa menggunakan waktu 2 sampai 4 jam untuk belajar	39
Tabel IV.12	Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan pelajaran	40
Tabel IV.13	Siswa membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan yang dibuat	41
Tabel IV.14	Siswa membuat kontrak hasil belajar	42
Tabel IV.14	Rekapitulasi Angket.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹ Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar dan mengajar. Sebab relevan dengan uraian diatas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian dalam pembelajaran.² Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, serta memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal dan maksimal, seyogyanya untuk meraih apa yang telah menjadi impian tersebut harus belajar dengan sebaik-baiknya, bekerja keras, rajin, sungguh-sungguh dan tekun serta menggunakan cara belajar yang baik, karena meskipun seorang siswa tekun dalam belajar tapi tidak menggunakan teknik yang baik, besar kemungkinan hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi :

“Banyaknya siswa yang telah belajar giat tetapi usahanya tidak memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan, sebab bekerja keras

¹ Abdul Rahman saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Presprktif Islam* (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 207

² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 111

saja belum tentu menjamin seseorang akan lulus dalam ujian. Di samping bekerja giat dan tekun diperlukan pula teknik belajar yang baik, karena itu belajar yang membuahkan hasil sesuai dengan tujuan belajar itu sendiri. Harus dilakukan sungguh-sungguh, tidak boleh bermalas-malasan melainkan harus rajin dan tekun secara terus menerus.³

Penjelasan di atas menggambarkan betapa besar peran cara belajar yang digunakan siswa dalam menentukan hasil belajarnya. Tanpa menggunakan cara, teknik atau strategi dalam belajar dengan baik hasil yang memuaskan tidak akan didapat dengan maksimal. Secara umum dan rasional, cara belajar yang akan mendapatkan hasil yang optimal.

Cara belajar pada masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, perbedaan ini tentu membuat hasil belajar antara siswa itu mengalami perbedaan pula. Seperti yang diungkapkan oleh E.Mulyasa bahwasanya setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi dan kompetensinya.⁴ Hal yang wajar kalau terjadi yang demikian, karena siswa memiliki kemampuan yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Salah satunya ialah dalam belajar mandiri di rumah. Pengertian dari belajar mandiri ini dimaknai dalam arti yang luas ialah belajar atas inisiatif sendiri tanpa ada paksaan meskipun telah dipengaruhi dari luar,

³ Abu Ahmadi. *Teknik Belajar yang Efektif* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm.76

⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 27

seperti minat dan motivasi dan lingkungan sekitar cukup mempengaruhi pola belajar yang dilakukan siswa.

Pengertian dari belajar mandiri yakni suatu kemampuan kognitif yang dimiliki siswa dalam berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang membawa kepada pengalaman tertentu melalui latihan, percobaan, sehingga terjadi dengan baik. Akan tetapi berdasarkan kenyataan fakta yang berada di lapangan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, siswa tidak memiliki cara belajar mandiri yang baik, sehingga penulis mendapati gejala-gejala yang tidak sesuai dengan latar belakang dari penjelasan cara belajar mandiri yang penulis kemukakan di atas. Yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa malas mengerjakan soal-soal pelajaran di rumah
2. Sebagian besar siswa malas membaca buku pelajaran di rumah
3. Sebagian besar siswa malas membuat ringkasan/ikhtisar pelajaran di rumah
4. Sebagian besar siswa malas mengulang pelajaran apabila hendak ke sekolah
5. Sebagian besar siswa tidak dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“CARA BELAJAR MANDIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR ”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut :

1. Cara Belajar adalah rangkaian yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya ⁵
2. Belajar mandiri merupakan belajar atas inisiatif sendiri tanpa tergantung pada dukungan atau suruhan orang lain ⁶
3. Siswa merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. ⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan studi, 1985), hlm. 48

⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa swara, 2008), hlm. 39

⁷ Syaiful Bahari Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2000), hlm. 51

- a. Bagaimana cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar?
- c. Apakah usaha yang dilakukan siswa untuk meningkatkan cara belajar mandiri siswa agar lebih maksimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar?
- d. Apakah cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan dengan maksimal di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang ada dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar ?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru bidang studi tentang cara belajar mandiri siswa secara pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

- b. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk mengetahui cara belajar mandiri siswa yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi agar guru dapat memberikan arahan untuk meningkatkan cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulisan dalam kajian ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹ Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmaniah.

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk dan belajar juga merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman²

Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan, kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan

¹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Transito, 1990), hlm. 21

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : CV Remaja Karya, 2007), hlm. 85

demikian tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil dari belajar.

The Liang Gie, merumuskan pengertian belajar yaitu sebagai segenap rangkaian kegiatan/ aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran yang sedikit permanen.³

James O. Whittaker, mengemukakan pengertian belajar merupakan Suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.⁴ Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilanya, kecakapan dan kemampuan dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Paul suparno dalam Sudirman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkunganya.

³ The Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efisien* (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1984), hlm. 6

⁴ Saiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar tujuan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.⁵

Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi/materi pelajaran.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *educational psychology the teaching learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah *a process of progressive adaptation*. Berdasarkan eksperimennya, B.F Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).⁶

Nana Sudjana mengatakan belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.⁷ Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.

Dalam Belajar bukan hanya menyangkut upaya mengingat, memahami dan menyerap ilmu sebanyak-banyaknya, tetapi menyangkut upaya memudahkan memproduksi kesan-kesan yang telah diterima atau masuk kedalam kesadaran.

⁵ Sardiman A.M, *Op. Cit*, hlm. 38

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 63

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar baru Algensindo, 2009), hlm. 43

Belajar adalah suatu proses aktifitas yang dapat membawa perubahan pada individu.

Hal ini seperti ditemukan oleh Laster D. Crow A Lias Crow sebagai berikut :

“ Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap dalam definisi ini dikatakan bahwa seorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan yang dahulunya tidak tahu menjadi tahu, dalam menguasai ilmu pengetahuan. Belajar disini merupakan “suatu proses” dimana guru melihat apa yang terjadi selama murid mengalami edukatif, untuk mencapai suatu tujuan⁸

Berdasarkan kajian teori diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perbuatan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya karna belajar merupakan suatu proses, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri.

2. Belajar Mandiri

a. Pengertian cara belajar mandiri

Cara belajar dapat diartikan sebagai Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian.⁹ Sedangkan belajar

⁸ Rostiyah N.K. *Masalah- masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.8

⁹ Oemar Hamalik. *Op. Cit*, hlm. 38

mandiri merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan pada masing-masing siswa, misalnya dalam hal membaca, mengamati, meniru dan sebagainya.¹⁰

Dari teori di atas, maka cara belajar mandiri adalah jalan atau system yang dilakukan masing-masing siswa secara mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan

Adapun prinsip-prinsip belajar mandiri yang disebutkan oleh Agoes Sudjanto dalam bukunya adalah sebagai berikut :

1. Belajar harus dengan rencana dan teratur
2. Belajar harus dengan disiplin diri
3. Belajar harus dengan minat atau perhatian
4. Belajar harus dengan pengertian
5. Belajar harus diselingi dengan reaksi sederhana yang bermanfaat
6. Belajar harus dengan tujuan yang jelas¹¹

Belajar secara mandiri ialah tipe belajar yang berpusat pada siswa (student centered approach), sehingga dituntut peran dan aktifitas siswa secara utuh dan mandiri agar prestasi belajarnya tinggi. Dalam belajar mandiri ada beberapa ciri dan peranan kegiatan siswa yaitu:

1. Matang, baik perilaku fisik maupun mentalnya.
2. Mempunyai "Intrinsic Motivatiion" yang tinggi.
3. Falsafah dalam belajar adalah: kapan saja, di mana saja, keadaan bagaimanapun juga adalah belajar.

¹⁰ Sardiman, *Op. Cit*, hlm. 20

¹¹ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 72

4. Waktu adalah ilmu, jadi setiap ada kesempatan harus belajar.
5. Mempunyai disiplin melekat yang tinggi.
6. Mempunyai teknik, strategi dan metode belajar yang akurat.
7. Sadar akan kondisi dan tingkat kemampuan dirinya
8. Bersikap terbuka, luwes, dan aktif bertanya pada siapa saja.
9. Dalam proses belajar, siswa harus berperan aktif dalam mencari memilih, memanfaatkan sumber belajar dan aktif memilih setiap perkembangan hasil belajarnya.¹²

Menentukan cara belajar yang baik bukanlah soal yang mudah. Cara belajar yang dilakukan siswa satu dengan yang lainnya memiliki begitu banyak perbedaan. Untuk itu kerja keras dan tekun didalam belajar mandiri merupakan suatu yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Siswa dituntut untuk terus belajar, terutama belajar secara sendiri dan tidak hanya mengandalkan apa yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.

Belajar mandiri bukan hanya diartikan belajar seorang diri, tetapi belajar atas inisiatif sendiri tanpa tergantung pada dukungan atau suruhan dari orang lain, seperti orang tua, guru, dosen, atau kakak. Karena belajar di sekolah dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, tentu saja kegiatan belajar sendiri di rumah merupakan kegiatan belajar yang lebih penting atau lebih utama. Belajar di sekolah dapat diumpamakan sebagai pembuka jalan menuju ke suatu tujuan tertentu. Agar dapat menempuh jalan tersebut siswa harus bisa mengusahakanya dengan belajar mandiri di rumah. Karena kegiatan belajar mandiri itu pada umumnya lebih banyak dilakukan di

¹². Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widaya, 2010), hlm. 66

rumah, tentu saja kondisi lingkungan rumah harus dapat menunjang terlaksananya proses belajar yang baik.

b. Cara belajar Mandiri

1. Cara mengatur waktu

Rostiyah N.K. Menjelaskan beberapa cara belajar efektif yang dapat dipelajari untuk membantu siswa dalam belajar yaitu

- a) Mulailah belajar tepat pada waktunya
- b) Belajarlah mengatur waktu dengan tepat
- c) Jangan belajar sekaligus, tapi hendaknya waktu diatur deselang-seling dengan reaksi dan dilaksanakan secara teratur dan kontinu
- d) Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengganggu kesehatan
- e) Belajar 2 smpai 4 jam sehari dengan teratur akan dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan
- f) Adakanlah kontrak hasil belajar saudara. Belajarlah dengan konsentrasi untuk dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik.

2. Cara mempelajari bahan pelajaran

Agar bahan pelajaran yang dipelajari tidak cepat dilupakan atau menghilang, maka diperlukan cara belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Bacalah pelajaran seluruhnya dengan cepat
- b) Baca lebih lambat untuk kedua kalinya untuk mengerti bagian-bagiannya serta menyelidiki hubungannya dengan kesekuruhan
- c) Ulangi dan camkan apa yang telah dibaca
- d) Usahakan dapat menyatakan kembali apa yang dibaca dengan kata-kata sendiri

- e) Buatlah rangkuman yang merupakan garis besar pelajaran, gunanya untuk meningkatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari¹³

Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tapi kebiasaan teratur dan rutin mengulang pelajaran.

Nana Sudjana mengemukakan beberapa beberapa petunjuk yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar mandiri di rumah yaitu:

- a) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil pelajaran disekolah yang telah dicatat. Baca pula buku sumber yang berkenaan dengan materi tersebut serta buatlah catatan lengkap dari bahan tersebut dengan bahasa sendiri.
- b) Pada Akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran. Pertanyaan ingatan misalnya bertanya mengenai batasan, dalil, rumus, hukum, istilah, nama orang dan lain-lain. Pertanyaan pikiran misalnya bertanya dengan kata apa, mengapa, bagaimana.
- c) Setiap pertanyaan yang anda buat tulis pula pokok-pokok jawabannya dibalik halaman tersebut (supaya tidak terlihat pada saat anda membaca pertanyaan tersebut).
- d) Cara belajar berikutnya anda melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya. Bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.
- e) Apabila anda masih ragu akan jawabannya. Sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.

¹³ Roestiyah N.K. *Op.Cit.* hlm.165

- f) Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda. Apakah sore hari, malam hari, dikala subuh tidak menjadi persoalan asalkan cocok dengan pribadi anda sendiri.
- g) Jangan sekali-kali memforsir belajar terus menerus dalam waktu cukup lama. Istirahatlah dulu beberapa menit agar otak dan pikiran anda tidak lelah. Olah raga ringan, mendengarkan music, atau nonton tv dahulu pada saat istirahat akan membantu kesegaran otak anda. Namun jangan terlalu lama melebihi waktu belajar anda sendiri.
- h) Sebelum tidur baca pertanyaan yang dibuat lalu jawab dalam hati anda.¹⁴

Berdasarkan teori diatas dapat dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar mandiri merupakan unsur yang sangat penting dalam belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar itu sendiri, tentunya belajar tersebut dilakukan dengan rutin dan teratur supaya mencapai hasil yang lebih maksimal.

Relevan dengan apa yang disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah beliau menyebutkan cara belajar, dalam hal ini adalah belajar mandiri antara lain :

- a) Mempunyai fasilitas atau perlengkapan belajar.
- b) Mengatur waktu.
- c) Mengulangi bahan pelajaran.
- d) Menghafal bahan pelajaran.
- e) Membaca buku pelajaran.
- f) Membuat ringkasan dan ikhtisar.
- g) Mengerjaka tugas.
- h) Memanfaatkan perpustakaan¹⁵

¹⁴ Nana Sudjana. *Op Cit*, hlm.167-168

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hlm. 61

Dari beberapa cara belajar mandiri di atas, siswa dituntut memiliki cara belajar yang baik, seperti siswa mempersiapkan diri untuk belajar, mempersiapkan mental, mengetahui tujuan belajar, mempersiapkan sarana belajar serta persiapan lainnya.

Keberhasilan belajar mandiri siswa juga bukan hanya dari cara belajar yang efisien akan tetapi juga bagaimana cara belajar siswa yang efektif. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai.¹⁶

Adapun Slameto menjelaskan dalam bukunya tentang cara belajar yang efektif :

- a) Perlunya bimbingan yaitu dengan memberikan petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar.
- b) Kondisi dan strategi belajar
 - 1) Kondisi internal berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan kebersamaan dan cinta, kebutuhan akan status, kebutuhan self-actualisation, kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, kebutuhan estetik yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.
 - 2) Kondisi eksternal meliputi ruang belajar harus bersih, ruangan cukup terang dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.
 - 3) Strategi belajar dengan menggunakan strategi yang tepat.
- c) Metode belajar
 - 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
 - 2) Membaca dan membuat catatan
 - 3) Mengulangi bahan pelajaran
 - 4) Kosentrasi

¹⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.74

5) Mengerjakan tugas¹⁷

Selain itu cara belajar juga akan membawa pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Cara mempelajari materi pelajaran yang baik ialah dengan cara belajar yang efektif dan efisien antara lain dengan berkonsentrasi dalam belajar, mempelajari materi yang baru diterima dengan segera, membaca buku secara teliti dan berusaha untuk menguasainya, berusaha menyelesaikan setiap soal pelajaran. Thursan Hakim menambahkan yaitu kegiatan belajar yang sangat penting dilakukan ialah bagaimana cara mengatur waktu belajar, hal ini dapat di capai dengan cara: Menentukan waktu belajar, belajar terjadwal, belajar setiap ada kesempatan.¹⁸

Setiap siswa yang telah melakukan cara belajar mandiri siswa tersebut diharapkan mengalami perubahan dari perilaku belajar dan menunjukkan kebiasaan yang mengarah kepada hal positif, dimana siswa akan mampu belajar secara mandiri meskipun belajar dengan bentuk yang konvensional. Perubahan yang timbul Karena proses belajar bersifat afektif, yakni berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, Makna dan manfaat bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional artinya bahwa ia

¹⁷ Slameto, *Op Cit.* hlm. 73

¹⁸ Thursan Hakim, *Op. Cit.*, hlm.33-36

relative menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat diproduksi dan dimanfaatkan. Kedua perubahan itu biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan kearah yang positif lainnya.

Teori-teori tentang cara belajar mandiri sebagaimana yang telah dikemukakan di atas secara jelas menggambarkan bahwa, cara belajar mandiri itu merupakan cara belajar yang praktis, ekonomis, tentunya dengan hanya melakukan usaha yang sekecil-kecilnya akan memberikan hasil yang sebesar-besarnya, dengan pandangan seperti itu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta pembelajaran yang efektif pun terealisasi. Pentingnya cara belajar mandiri siswa ini mengingat bahwa cara belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan usaha dari siswa itu sendiri dalam rangka mencapai hasil belajar yang memuaskan sehingga menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.¹⁹

M.Dalyono menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu:

1. Faktor Intern (yang berasal dari luar diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi dan bakat
 - c. Minat dan Motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar²⁰

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah bersumber dari dalam diri siswa sendiri yaitu faktor psikis dan fisik dan faktor psikis dan fisik terbagi kedalam faktor intelektual dan nonintelektual dan faktor yang berasal dari luar diri siswa

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.* hlm. 102

²⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 55-60

berupa faktor pengaturan proses belajar di sekolah, faktor sosial di sekolah dan faktor situasional.²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat berada dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), dan dapat pula berada diluar dirinya (faktor eksternal). Cara belajar setiap individu memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Adapun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti keadaan, kondisi jasmani, dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar siswa (*approach learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²²

Muhibbin Syah Juga, menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: karakteristik

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hlm. 67

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), hlm. 129

siswa, karakteristik guru, interaksi dan metode, karakteristik kelompok, Fasilitas fisik, mata pelajaran dan lingkungan alam sekitar.²³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka secara garis besar faktor yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa dibagi dalam dua faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri) siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Sepengetahuan penulis penelitian mengenai cara belajar secara individual belum diteliti oleh orang lain, tetapi penelitian tentang cara belajar itu sendiri telah banyak diteliti, salah satunya penelitian tentang cara belajar yang dilakukan oleh Rusli HS, dengan judul:” “Komparatif cara belajar mata pelajaran fiqih siswa yang berasal dari sekolah dasar dengan madrasah Ibtidaiyah di Mts N desa Kampar.”. Kesimpulannya adalah sebagai berikut: cara belajar yang dilakukan siswa sesuai kategori yang telah ditentukan menunjukkan bahwa cara belajar antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan Madrasah Ibtidaiyah “tidak ada perbedaan yang signifikan” selama proses pembelajaran. Hal ini tampak pada saat belajar secara keseluruhan siswa relatif menunjukkan kesamaan satu dengan yang lainnya.

Kemudian Hadi Mulyono meneliti tentang “ Cara Belajar Siswa Berprestasi” hasil penelitian tersebut disimpulkan cara belajar siswa berprestasi tergolong cukup baik dengan presentase 73,01%. Sedangkan penelitian yang

²³ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm 248

penulis lakukan yaitu dengan judul Cara Belajar Siswa secara Individual pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dari kedua judul ini jelas mempunyai relevansi yaitu sama-sama meneliti cara belajar siswa akan tetapi, yang penulis teliti adalah bagaimana Cara Belajar mandiri siswa di luar jam belajar di sekolah.

C. Konsep Operasional

Operasional dari konsep teoretis tentang cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Siswa mengulang membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah
2. Siswa membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah
3. Siswa membuat catatan pelajaran di rumah
4. Siswa menghafal pelajaran di rumah
5. Siswa menyelesaikan soal-soal pelajaran di rumah
6. Siswa membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah
7. Siswa membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah
8. Siswa menggunakan waktu 2 sampai 4 jam untuk belajar di rumah
9. Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan pelajaran
10. Siswa membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
11. Siswa membuat kontrak hasil belajar di rumah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar yang terletak di desa Bina Baru. Dalam rentan waktu 3 bulan, dari bulan Desember 2010 s/d Februari 2011.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang berjumlah 156 yang terdiri dari 4 lokal.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling dimana penulis mengambil 25 % dari

masing-masing lokal sehingga diperoleh 10 siswa yang mewakili tiap lokalnya. Jadi secara keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas XI.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik

1. Angket adalah daftar pertanyaan yang tertulis diberikan responden baik secara langsung yang berisikan alternative jawaban yaitu untuk mengetahui cara belajar siswa secara individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kamar Kiri Tengah Kabupaten Kamar
2. Wawancara adalah mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Teknik ini (wawancara) digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kamar Kiri Tengah kabupaten Kamar
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.² Data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti keadaan sekolah, guru, jumlah siswa keseluruhanya dan sarana prasaranayang dimiliki oleh sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana penulis paparkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif maka analisa datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan presentase.

² *Ibid*, hlm. 100

Dan caranya apabila data yang telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil tes angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase kemudian ditransformasikan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif persentase.”³ Adapun rumusnya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F= Frekuensi

N= Total Jumlah

Cara belajar dapat diukur melalui terlaksana atau tidaknya indikator yang telah ditetapkan. Apabila indikator yang telah ditetapkan terlaksana :

1. 76-100% Cara belajar mandiri siswa dikategorikan baik
2. 46-75% Cara belajar mandiri siswa dikategorikan kurang baik
3. 0-45% Cara belajar mandiri siswa dikategorikan tidak baik.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 239

⁴ *Ibid*, hlm. 344

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA N 1 resmi berdiri pada tahun 1995/1996 didirikan oleh Mahmudin dengan diberi nama SMA LKMD BINA BARU dengan menerima siswa baru untuk angkatan pertama dengan jumlah siswa 29 orang. Dan pemerintah memberikan status kepada SMA LKMD Bina Baru Menjadi SMAN 2 Kampar Kiri pada tanggal 8 Februari 2002. Dengan demikian secara bertahap sarana dan prasarana gedung, member, labor mulai terpenuhi serta tenaga guru juga tidak ketinggalan baik dari segi mutu maupun jumlahnya. Sampai sekarang guru berjumlah 23 orang terdiri dari PNS, CPNS, Honor Daerah dan Honor Pusat, yang rata-rata berkualifikasi Strata Satu (S.I), bahkan sudah 3 orang guru yang berpendidikan S.2.

Yang semua ini memberikan dampak positif dan pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan sekolah ini, terbukti dengan telah dipenuhinya sarana dan prasarana tercapainya prestasi yang cukup membangakan baik dibidang akademis maupun kegiatan ekstra.

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas pendidikan pemuda-pemuda olahraga Kabupaten Kampar no 420/DIKPORA/BP/2010/1266, tanggal 21 April 2010 tentang penetapan

Nomor Statistik Sekolah di Lingkungan Dinas Dikpora Kampar, maka SMAN 2 Kampar Kiri berganti nama menjadi SMAN 1 Kampar Kiri Tengah. Hal ini juga dikarenakan adanya pemekaran Kecamatan Kampar Kiri menjadi 4 Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.¹

2. Keadaan Guru

Setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal, mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, menempatkan guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajarannya. Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, sebab dengan adanya guru barulah akan dapat terlaksana kegiatan proses belajar mengajar yang baik. M. Uzer Usman mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional”, bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa ditentukan oleh peran dan kompetensi guru.

Sebagaimana gambaran umum tentang keadaan guru di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table dibawah ini :

¹ Dokumentsi SMA NEGERI 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Tabel IV.1
Keadaan Tenaga Edukatif/Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan
Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2009/2010

NO	NAMA	TTL	JABATAN/TUGAS
	(1)	(2)	(3)
1	Drs. Abd. Jalil	Genting, 02-04-1960	Kepsek
2	Bujang, SS	Kualu, 17-07-1974	Waka Siswa, B. Inggris
3	Hasrat Dihati, S.pd	Salo, 11-01-1971	Waka Sarpras, MTK
4	Salim, S. Ag	Kebumen, 20-12-1970	Waka Humah, Agama Islam
5	Dra. Suparmi	Banyuwangi, 15-08-1958	Wakakur, PPKN
6	Dra. Endang. S	Bagan siapi-siapi, 15-03-1967	Wali Kelas, Ekonomi
7	D.simbolon	Lobu Tangga, 25-03- 1964	Wali Kelas, B. Indonesia
8	Siti Patimah, S.pd	Kediri, 07-08-1975	Wali Kelas, biologi
9	Sadiman, M.pd	Sragen, 13-09 1965	Tik
10	Sutiman, S.pd	Boyolali, 30-04-1964	Wali Kelas. b.Indonesia
11	Sukezi, S. Sos	Piasa ulu, 02-10- 1972	Wali Kelas, Sosiologi
12	Darningsih, S.Pd	D.sinumbah, 30- 08-1982	Wali Kelas, Geografi
13	Rokani, S.pd	Wono Kasihan, 01-03-1984	Wali Kelas, Penjas
14	Sumaenah, SP	Banjar Negara, 15-12-1974	Wali Kelas Muatan Lokal
15	Rita Fauziah, M.Pd	Pongkai, 25-01-1981	Wali Kelas, B. Inggris
16	Nurbaiti	Rokan hulu,15-12-1984	Guru Fisika
17	Agus Salim	Selat Panjang, 16-08-1967	Guru, B.arab + sejarah
18	Sri Wulandari, SE	Blitar, 06-04-1978	Guru, Eko + Sejarah
19	Widya, S.Pd	Pekanbaru, 03-04-1986	Guru, MTK +KIMIA
20	Yane Margaret, S.Pd	Pekanbaru, 08-12-1987	Guru, MTK + KIMIA

21	Reflinur	Lipat Kain, 19-09-1969	Kesenian/ KTU
22	Suherman, S.Pd	Cilacap, 04-04-1983	Tekom dan TU
23	Imam Syah, S.Pd.i	Bina baru, 18-06-1986	Guru Agama Islam Dan B.Arab

Sumber Data : Kepala TU SMAN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan sasaran atau subyek dari proses pendidikan dan Pembelajaran. Pada posisi ini, siswa dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjangkau informasi dan ilmu pengetahuan dari lingkungannya di sekolah, baik melalui guru, buku-buku dipustaka, maupun yang lainnya. Dalam sebuah lembaga pendidikan, yang menjadi standar pengukuran keberhasilan sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh tingkat kualitas dari Out put maupun out come dari lembaga pendidikan tersebut.

Keadaan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, berjumlah 471 siswa, Berikut adalah keadaan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 :

Tabel IV.2
Keadaan Siswa Kelas X,XI Dan XII Sampai Bulan November 2010

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	X	78	98	176	4
2	XI	68	88	156	4
3	XII	51	88	139	4
	JUMLAH	197	274	471	12

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang dan lancarnya proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan, tentu harus ditopang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga peserta didik merasa memiliki dan nyaman dalam proses pembelajaran. Pada SMA N 1 Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri
tengah Kabupaten Kampar tahun 2010/2011

NO	Nama Barang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Belajar: 1.Kelas I 2.Kelas II 3.Kelas III	4 4 4	288 288 288	
2	Laboratorium IPA	-		
3	Laboratorium BIOLOGI	-		
4	Laboratorium KIMIA	-		
5	Laboratorium FISIKA	-		
6	Laboratorium BAHASA	-		
7	Lab. IPS	-		
8	Lab. KOMPUTER	1	96	
9	Pustaka	1	72	Ruang Pustaka
10	Ruang Keterampilan	1	36	
11	Ruang Serbaguana	-		
12	Ruang UKS	-		
13	Ruang Koperasi	-		
14	Ruang BP/BK	-		
15	Ruang Kepsek	1	36	

16	Ruang Guru	1	72	Ruang Guru
17	Ruang TU	1	36	
18	Ruang OSIS	-		
19	Kamar Mandi/ WC	1	24	
20	Gudang	1	16	
21	Rumah Ibadah	1	120	
22	Rumah Penjaga	-		
23	Rumah Kepsek	-		

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Sebagai Sekolah yang bermutu, berprestasi, berimtak serta berbudaya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bersaing di Era Globalisasi.²

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan Kualitas PBM sehingga terwujudnya peningkatan mutu pendidikan
2. Meningkatkan prestasi siswa dan menumbuh kembangkan semangat yang berwawasan keunggulan
3. Membentuk siswa yang agamis dan berahlak mulia.
4. Mengembangkan kreasi, daya nalar dan menumbuhkembangkan minat siswa untuk meneliti

² Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar

5. Mengaktifkan sanggar dan teater dalam rangka mengembangkan budaya daerah
6. Meningkatkan Kualitas out pot sehingga mampu bersaing di Perguruan Tinggi Negeri
7. Meningkatkan Kegiatan olah raga dalam upaya membudayakan hidup sehat.
8. Membudayakan bahasa asing di lingkungan sekolah.³

B. Penyajian Data

Pada bab 1 telah dijelaskan bahwa peneiltian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara belajar mandiri siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Maksud tujuan ini untuk menguji dan mempertegas terhadap studi pendahuluan yang telah penulis lakukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang ditujukan kepada siswa (subyek primer) yang berjumlah 40 eksample. Dan data ini diperoleh dengan melalui angket

³. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar

2. Data skunder yaitu data yang berupa informasi dan keterangan yang mendukung atau sebagai data pendukung terhadap penelitian ini. Data ini diperoleh melalui wawancara kepada siswa, guru dan wali murid.

Data yang terkumpul melalau angket, penulis sajikan dalam bentuk tabel dan presentase. Dari uraian yang di sajikan, supaya pembaca mudah untuk memahami tabel tersebut. Maka penulis menggunakan symbol F (Frekuensi) dan P (Presentase). Sedangkan data yang terkumpul melalui wawancara, adalah sebagai data pendukung hasil angket.

1. Penyajian data Angket

Hasil angket ini untuk mengetahui Cara Belajar mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kampar Kiri Tengah

Tabel IV.4
Siswa Membaca Buku Pelajaran Sebelum Pergi ke Sekolah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	7	17,5
b. Kadang- Kadang	15	37,5
c. Tidak Pernah	18	45
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah sebanyak 7 orang siswa (17,5%) mengatakan siswa selalu membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah, sedangkan 15 orang siswa (37,5%) mengatakan kadang siswa membaca buku pelajaran sebelum

pergi ke sekolah dan sebanyak 18 orang siswa (45%) mengatakan tidak pernah membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah dengan presentase jawaban sebanyak 45%.

Tabel IV.5
Siswa Membaca Buku Pelajaran Yang Telah Dipelajari di Sekolah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	5	12,5
b. Kadang- Kadang	22	55
c. Tidak Pernah	13	32,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sebanyak 5 orang siswa (12,5%) mengatakan siswa selalu membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, sedangkan 22 orang siswa (55%) mengatakan kadang siswa membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dan sebanyak 13 orang siswa (32,5%) mengatakan siswa tidak pernah membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa kadang-kadang membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dengan presentase jawaban sebanyak 55%.

Tabel IV. 6
Siswa Membuat Catatan di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	5	12,5
b. Kadang- Kadang	20	50
c. Tidak Pernah	15	37,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa membuat catatan di rumah sebanyak 5 orang siswa (12,5%) mengatakan siswa selalu membuat catatan di rumah, sedangkan 20 orang siswa (50%) mengatakan kadang siswa membuat catatan di rumah dan sebanyak 15 orang siswa (37,5%) mengatakan siswa tidak pernah membuat catatan dirumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa kadang-kadang membuat catatan di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 50%.

Tabel IV.7
Siswa Menghafal Pelajaran di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	2	5
b. Kadang-kadang	15	37,5
c. Tidak Pernah	23	57,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui Siswa menghafal pelajaran di rumah sebanyak 2 orang siswa (5%) mengatakan siswa selalu menghafal pelajaran di rumah, sedangkan 15 orang siswa (37,5%) mengatakan kadang siswa menghafal pelajaran di rumah dan sebanyak 23 orang siswa (57,5%) mengatakan siswa tidak pernah menghafal pelajaran di rumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah menghafal pelajaran di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 57,5%.

Tabel IV.8
Siswa Menyelesaikan Soal-Soal di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	15	37,5
b. Kadang- Kadang	18	45
c. Tidak Pernah	7	17,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa menyelesaikan soal-soal di rumah sebanyak 15 orang siswa (37,5%) mengatakan siswa selalu menyelesaikan soal-soal di rumah, sedangkan 18 orang siswa (45%) mengatakan kadang-kadang siswa menyelesaikan soal-soal di rumah dan sebanyak 7 orang siswa (17,5%) mengatakan tidak pernah menyelesaikan soal-soal di rumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa kadang-kadang menyelesaikan soal-soal di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 45%.

Tabel IV.9
Siswa Membuat Jadwal Mengulang Pelajaran di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	5	12,5
b. Kadang- Kadang	15	37,5
c. Tidak Pernah	20	50
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah sebanyak 5 orang siswa (12,5%) mengatakan siswa selalu membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah, sedangkan 15 orang siswa (37,5%) mengatakan kadang siswa membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah dan sebanyak 20 orang siswa (50%) mengatakan siswa tidak pernah membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah membuat jadwal mengulang pelajaran di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 50%.

Tabel IV.10
Siswa Membuat Ringkasan dan Ikhtisar pelajaran di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	12	30
b. Kadang-kadang	13	32,5
c. Tidak pernah	15	37,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah sebanyak 12 orang siswa (30%) mengatakan siswa selalu membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah, sedangkan 13 orang siswa (32,5%) mengatakan siswa kadang membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah dan sebanyak 15 orang siswa (37,5%) mengatakan siswa tidak pernah membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah membuat ringkasan dan ikhtisar pelajaran di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 37,5%.

Tabel IV.11
Rata-rata jam belajar siswa di rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. 2 sampai 4 jam	2	5
1 sampai 1,59 jam	15	37,5
b. Kurang dari 1 jam	23	57,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata jam belajar siswa di rumah sebanyak 2 orang siswa (5%) mengatakan rata-rata jam belajar siswa 2 sampai 4 jam, sedangkan 15 orang siswa (37,5%) mengatakan rata-rata jam belajar siswa 1 sampai 1,59 jam dan sebanyak 23 orang siswa (57,5) mengatakan rata-rata jam belajar siswa kurang dari 1 jam.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa rata-rata jam belajar siswa kurang dari 1 jam dengan presentase jawaban sebanyak 55%.

Tabel IV.12
Siswa Merumuskan Pertanyaan dari Bahan Pelajaran

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	7	17,5
b. Kadang- Kadang	10	25
c. Tidak Pernah	23	57,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa merumuskan pertanyaan dari bahan pelajaran sebanyak 7 orang siswa (17,5%) mengatakan siswa selalu merumuskan pertanyaan dari bahan pelajaran, sedangkan 10 orang siswa (25%) mengatakan kadang-kadang siswa merumuskan pertanyaan dari bahan pelajaran dan sebanyak 23 orang siswa (57,5%) mengatakan tidak pernah merumuskan pertanyaan dari bahan pelajaran.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah merumuskan pertanyaan dari bahan pelajaran dengan presentase jawaban sebanyak 57,5%.

Tabel IV.13
Siswa Membuat Pokok-pokok Jawaban dari Pertanyaan-pertanyaan yang di buat

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	5	12,5
b. Kadang- Kadang	8	20
c. Tidak Pernah	27	67,5
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebanyak 5 orang siswa (12,5%) mengatakan siswa selalu membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, sedangkan 8 orang siswa (20%) mengatakan kadang siswa membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dan sebanyak 27 orang siswa (67,5%) mengatakan siswa tidak pernah membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah membuat pokok-pokok jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dengan presentase jawaban sebanyak 67,5%.

Tabel IV. 14

Siswa Membuat Kontrak Hasil Belajar di Rumah

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Presentase %
a. Selalu	8	20
b. Kadang- Kadang	15	37,5
c. Tidak Pernah	17	42,5,
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa membuat kontrak hasil belajar di rumah sebanyak 8 orang siswa (20%) mengatakan siswa selalu membuat kontrak hasil belajar di rumah, sedangkan 15 orang siswa (37,5%) mengatakan kadang-kadang siswa membuat kontrak hasil belajar di rumah dan sebanyak 17 orang siswa (42,5%) mengatakan tidak pernah membuat kontrak hasil belajar di rumah.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari tabel di atas adalah bahwa siswa tidak pernah membuat kontrak hasil belajar di rumah dengan presentase jawaban sebanyak 42,5%.

2. Penyajian data hasil wawancara

Hasil wawancara ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa secara individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

a. Wawancara untuk siswa :

1. Data wawancara terhadap responden pertama

Nama : Asti

Kelas : XI IPA 2

Tgl wawancara: 21 Januari 2011

1) Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ?

Jawaban :

Yang mendorong saya untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ialah karena adanya tugas-tugas dari sekolah yang harus dikerjakan di rumah

2) Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ?

Jawaban :

Tujuan melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ialah karena agar tidak dimarah orang tua dan menjadi lebih pintar

3) Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah?

Jawaban :

Di rumah tidak ada fasilitas yang mendukung untuk belajar.

4) Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda di rumah ?

Jawaban :

Ya mendukung, akan tetapi orang tua saya jarang mengawasi/mengontrol ketika saya belajar di rumah

2. Data hasil wawancara terhadap responden kedua

Nama : Saiful

Kelas : XI IPA 1

Tgl wawancara : 21 Januari 2011

- 1) Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ?

Jawaban :

Yang mendorong kegiatan belajar di rumah yaitu ketika ada tugas dari guru dan akan ulangan

- 2) Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ?

Jawaban :

Tujuannya agar dapat lebih memahami sebuah materi

- 3) Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah?

Jawaban :

Ada, tapi tidak lengkap

- 4) Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda di rumah ?

Jawaban :

Ya mendukung, akan tetapi orang tua saya jarang mengawasi/mengontrol ketika saya belajar di rumah

3. Data hasil wawancara terhadap responden tiga

Nama : Febriana

Kelas : XI IPS 1

Tgl wawancara : 22 Januari 2011

- 1) Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ?

Jawaban :

Yang mendorong saya untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ialah keinginan diri sendiri dan orang tua

- 2) Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ?

Jawaban :

Tujuannya ialah agar tidak dimarahi orang tua

- 3) Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah?

Jawaban :

Di rumah tidak ada fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah.

- 4) Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda di rumah ?

Jawaban :

Ya mendukung, akan tetapi orang tua saya jarang mengawasi/mengontrol ketika saya belajar di rumah

4. Data hasil wawancara terhadap responden keempat

Nama : Zahrotul khsanah

Kelas : XI IPS 2

Tgl wawancara : 22 Januari 2011

- 1) Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar dirumah ?

Jawaban :

Atas kemauan sendiri/inisiatif sendiri

- 2) Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ?

Jawaban :

Tujuannya agar lebih memahami materi yang akan dipelajari di sekolah

3) Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah?

Jawaban :

Ada, tetapi tidak lengkap

4) Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda di rumah ?

Jawaban :

Ya sangat mendukung

5. Data hasil wawancara terhadap responden kelima

Nama : Devi febrianto

Kelas : XI IPS 2

Tgl wawancara : 22 Januari 2011

1) Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah ?

Jawaban :

Yang mendorong saya belajar di rumah karna ada tugas dan pr

2) Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu di rumah ?

Jawaban :

Tujuannya agar tidak dimarahi guru jika mengerjakan tugas

3) Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar di rumah?

Jawaban :

Tidak ada fasilitas yang mendukung untuk kegiatan belajar dirumah

4) Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda di rumah ?

Jawaban :

Ya mendukung, akan tetapi orang tua saya jarang mengawasi/mengontrol ketika saya belajar di rumah

Adapun sebagai faktor pendukung peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan wali murid

1. Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam

a. Data hasil Wawancara terhadap responden pertama

Nama : Salim S. Ag

TTL : Kebumen, 20 Desember 1970

Tgl wawancara : 24 Januari 2011

Jabatan : Sebagai guru bidang studi Agama Islam di kelas XI, dan XII SMAN 1 Kampar Kiri Tengah

1) Apakah bapak menyuruh atau mengingatkan siswa supaya belajar dirumah ?

Ya, namun tidak setiap kali pertemuan saya mengingatkan siswa untuk belajar di rumah, karna yang saya bimbing siswa Tingkat

Atas/ SMA bukan tingkat SD dan SMP, jika setiap hari nanti siswa cenderung bosan.

2) Apakah bapak pernah mengarahkan siswa untuk membuat ringkasan dan menghafal pelajaran dirumah?

Ya pernah, saya pernah mengarahkan siswa untuk meringkas dan menghafal pelajaran, biasanya pelajaran yang di hafal itu seperti bacaan taharah, shalat dan bacaan do'a-do'a karna itu langsung di Demonstrasikan.

3) Apakah bapak mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal lks di rumah ?

Ya, Saya selalu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal-soal lks di rumah, jadi di sekolah nanti hanya tinggal membahas bersama-sama.

b. Data wawancara terhadap responden kedua

Nama : Imam Syah S.Pd. I

TTL : Bina Baru, 18 Juni 1986

Tgl Wawancara : 24 Januari 2011

Jabatan : Guru bidang studi Agama Islam dan Guru bidang studi Bahasa Arab

1) Apakah bapak menyuruh atau mengingatkan siswa supaya belajar dirumah ?

Ya, tetapi tidak setiap hari saya mengingatkan siswa untuk belajar di rumah, kadang-kadang saja.

2) Apakah bapak pernah mengarahkan siswa untuk membuat ringkasan dan menghafal pelajaran dirumah?

Ya, saya sering mengarahkan siswa untuk membuat ringkasan pelajaran di rumah dan apabila pelajaran yang memang harus di praktekan dan saya menyuruh siswa untuk menghafal sebelumnya di rumah.

3) Apakah bapak mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal / lks di rumah ?

Ya, Saya selalu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal-soal lks di rumah

2. Wawancara untuk wali murid

a. Data hasil wawancara wali murid pertama

Nama : Mumu

Tgl wawancara : 1 Februari 2011

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1) Apakah ibu memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar ?

Ya, pada malam harinya saya memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar, jika sore hari anak saya bantu-bantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah

- 2) Dukungan apa yang ibu berikan kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah ?

Dukungannya yang saya berikan kepada anak saya lebih mengarahkan anak supaya rajin belajar

- 3) Apakah ibu memperhatikan setiap perkembangan anak melalui hasil belajarnya ?

Ya, tetapi kadang-kadang saja saya melihat hasil belajar anak.

b. Data hasil wawancara wali murid kedua

Nama : Ponirah

Tgl wawancara : 1 februari 2011

Jabatan : Ibu rumah tangga

- 1) Apakah ibu memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar ?

Ya, pada dasarnya saya memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar, akan tetapi anak saya susah sekali di nasehati jika disuruh belajar baru anak saya belajar jika tidak disuruh ya anak saya tidak mau belajar, jadi belajar itu bukan karna inisiatif sendiri tapi suruhan orang tua

2) Dukungan apa yang ibu berikan kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah ?

Dukungan berupa dorongan kepada anak agar lebih giat belajar di rumah

3) Apakah ibu memperhatikan setiap perkembangan anak melalui hasil belajarnya ?

Ya, tetapi tidak setiap hari saya menanyakan hasil belajar anak

c. Data hasil wawancara wali murid ketiga

Nama : Fajriyah

Tgl wawancara : 3 Februari 2011

Pekerjaan : Pedagang

1) Apakah ibu memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar ?

Ya, tetapi tidak sepenuhnya, ada juga waktu untuk membantu orang tua di rumah, jika malamnya saya berikan waktu untuk belajar bukan hanya belajar pada saat di sekolah saja, akan tetapi anak saya belajar apabila ada tugas dari guru yang harus dikerjakan di rumah (pr) dan saat ujian saja jadi jarang sekali mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah

2) Dukungan apa yang ibu berikan kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah ?

Dukunganya berbentuk perhatian kepada anak saya

3) Apakah ibu memperhatikan setiap perkembangan anak melalui hasil belajarnya ?

Ya, dengan menanyakan hasil belajarnya di sekolah

d. Data hasil wawancara wali murid keempat

Nama : Diah S.Pd

Tgl wawancara : 3 Februari 2011

Pekerjaan : Guru SD

1) Apakah ibu memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar ?

Iya, Tentu saja akan tetapi anak saya susah jika disuruh belajar, jadi belajar apabila ada tugas dari guru yang harus dikerjakan di rumah dan saat ujian saja jadi jarang sekali mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

2) Dukungan apa yang ibu berikan kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah ?

Dukunganya yaitu dengan memperhatikan perkembangan anak dan melengkapi segala keperluan anak untuk menunjang belajarnya seperti peralatan belajar di rumah maupun di sekolah.

3) Apakah ibu memperhatikan setiap perkembangan anak melalui hasil belajarnya ?

Kadang-kadang saja saya melihat hasil belajar anak

C. Analisis Data

Adapun analisis tentang penyajian data adalah sebagai berikut :

Tabel IV.14
Rekapitulasi Data Hasil Angket Tentang Cara Belajar Mandiri Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah
Kabupaten Kampar

No	Alternative Jawaban						Jumlah	
	A		B		C		F	P%
	F	P%	F	P%	F	P%		
1	7	17,5	15	37,5	18	45	40	100
2	5	12,5	22	55	13	32,5	40	100
3	5	12,5	20	50	15	37,5	40	100
4	2	5	15	37,5	23	57,5	40	100
5	15	37,5	18	45	7	17,5	40	100
6	5	12,5	15	37,5	20	50	40	100
7	12	30	13	32,5	15	37,5	40	100
8	2	5	15	37,5	23	57,5	40	100
9	7	17,5	10	25	23	57,5	40	100
10	5	12,5	8	20	7	17,5	40	100
11	8	20	15	37,5	17	42,5	40	100
Jumlah	73		166		201		440	100%

Berdasarkan dari rekapitulasi tabel diatas, maka dapat di cari F masing msing option dengan terlebih dahulu member bobot pada masing-masing option yaitu :

Option A diberi bobot 3

Option B diberi bobot 2

Option C diberi bobot 1

Dengan demikian akan diberi bobot “F” pada masing-masing option yaitu:

Alternatif jawaban “A” seluruhnya sebanyak	73
Alternatif jawaban “B” seluruhnya sebanyak	166
<u>Alternatif jawaban “C” seluruhnya sebanyak</u>	<u>201</u>
Jumlah seluruh frekuensi jawaban adalah (N)	440

Untuk selanjutnya jumlah pilihan setiap alternative jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, maka hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Alternatif jawaban “A” } 73 \times 3 = 219$$

$$\text{Alternatif jawaban “B” } 166 \times 2 = 332$$

$$\frac{\text{Alternatif jawaban “C” } 201 \times 1 = 201}{F = 752}$$

Setelah nilai “N” dan “F” diketahui, maka di masukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{752}{440} \times 100 : 3$$

$$P = 170 : 3$$

$$P = 56$$

Angka presentase yang di peroleh setelah diproses melalui rumus tersebut menghasilkan 56%. Untuk mengetahui apakah makna dari hasil angka 56% maka hasil ini di rujuk pada patokan yang telah diuraikan sebelumnya (pada bab III) yaitu:

1. 76-100% maka disimpulkan bahwa Cara belajar mandiri siswa dikategorikan baik
2. 46-75% maka disimpulkan Cara belajar mandiri siswa dikategorikan kurang baik
3. 0-45% maka disimpulkan cara belajar mandiri siswa dikategorikan tidak baik⁴

Dengan demikian dapat diketahui bahwa cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar di kategorikan pada posisi “kurang baik” sebab angka persen terakhir yang diperoleh adalah 56% yang berada antara 46-75%.

Adapun faktor- faktor yang yang mempengaruhi cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Siswa, Guru, dan Wali Murid sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa belajar bukan karna inisiatif sendiri
- b. Sebagian besar siswa belajar karena terpaksa
- c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mandiri di rumah
- d. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar mandiri siswa

⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*

- e. Dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk kegiatan belajar mandiri masih kurang
- f. Waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk belajar mandiri siswa masih kurang
- g. Dorongan yang diberikan orang tua kepada anak untuk kegiatan belajar di rumah masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar di kategorikan kurang baik, secara kuantitatif hanya 56%, Karena berdasarkan penetapan standar kategori berada diantara 46-75%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa secara individual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar antara lain:
 - a. Sebagian besar siswa belajar bukan karna inisiatif sendiri
 - b. Sebagian besar siswa belajar karena terpaksa
 - c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mandiri di rumah
 - d. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar mandiri siswa

- e. Dorongan yang diberikan guru kepada siswa untuk kegiatan belajar mandiri masih kurang
- f. Waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk belajar mandiri siswa masih kurang
- g. Dorongan yang diberikan orang tua kepada anak untuk kegiatan belajar di rumah masih kurang.

B. Saran-Saran

1. Bagi siswa agar lebih mengutamakan belajar, baik itu belajar di rumah ataupun belajar di sekolah khususnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Di harapkan kepada orang tua siswa, agar lebih perhatian, membantu anak untuk melakukan pengulangan pelajaran di rumah khususnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Kepada guru bidang studi pendidikan Agama Islam agar lebih mengarahkan dan membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar anak, agar dimasa mendatang dapat mencapai prestasi yang lebih maksimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Presprktif Islam* Jakarta: Kencana 2008
- Abu Ahmadi, *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses* Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widaya, 2010.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Cv Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo, 2009.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Transito, 1990.
- Roestiyah N.K. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara. 1989.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Saiful Bahari Djamrah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka cipta, 2000.
- Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2008.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Surya, *Kapita Selekta Pendidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada: Universitas Press, 2006.

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat kemajuan Studi. 1985.

-----*Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1984.

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa swara, 2008.

LAMPIRAN

ANGKET : CARA BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMA N 1 KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR

Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tentang cara belajar siswa secara individual pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam
2. Data yang diperoleh dari angket ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah. Informasi yang saudara berikan tidak ada hubungannya dengan kegiatan pribadi atau hal apapun baik dalam hal nilai rapor, kenikan kelas, ataupun kelulusan nantinya.
3. Daftar isian ini mohon saudara berikan sesuai dengan keadaan yang saudara lalui dan hadapi dengan sebenarnya, agar bantuan saudara berikan bermanfaat bagi kita semua untuk masa yang akan datang.
4. Atas segala bantuan yang saudara berikan terlebih dahulu saya ucapkan banyak terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah item pertanyaan di bawah ini dengan seksama
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Hal-hal yang meragukan, dapat saudara tanyakan langsung kepada penulis.

IDENTITS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

PERTANYAAN

1. Apakah anda membaca buku pelajaran sebelum pergi ke sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda membaca buku pelajaran yang telah dipelajari di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda membuat catatan di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Berapa lama anda belajar di rumah dalam sehari semalam?
 - a. 2 sampai 4 jam
 - b. 1 sampai 1,59 jam
 - c. Kurang dari 1 jam
5. Apakah anda menyelesaikan soal-soal pelajaran di rumah?

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda menghafal pelajaran di rumah?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Ketika anda membaca buku dirumah, apakah yang anda lakukan terhadap ide pokok dari setiap bahasan ?
- a. Menggarisbawahi
 - b. Mencatat
 - c. Membiarkan saja
8. Ketika anda membaca buku di rumah, apakah anda membuat catatan pinggir dari sebuah teks ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda membuat jadwal belajar setiap harinya di rumah ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk belajar?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada guru siswa, dan wali murid untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa secara individual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Pertanyaan untuk siswa:

1. Apa yang mendorong anda untuk melaksanakan kegiatan belajar secara individu dirumah ?

Jawab :

2. Apa tujuan anda melaksanakan kegiatan belajar secara individu dirumah?

Jawab:

3. Apakah anda mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar dirumah?

Jawab:

4. Apakah orang tua anda mendukung sepenuhnya kegiatan belajar anda dirumah?

Jawab:

Pertanyaan untuk guru :

1. Apakah ibu mennyuruh atau mengingatkan anak supaya belajar dirumah?
2. Apakah ibu pernah mengarahkan siswa untuk membuat ringkasan pelajaran dirumah?
3. Apakah ibu mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal /lks di rumah?

Pertanyaan untuk wali murid :

1. Apakah ibu memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk belajar ?
2. Dukungan apa yang ibu berikan kepada anak dalam kegiatan belajar dirumah ?
3. Apakah ibu memperhatikan setiap perkembangan anak melalui hasil belajarnya?

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Naryati, dilahirkan di desa utama karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada tanggal 15 april 1987, lahir sebagai anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan ayahanda Ahmadi dan ibunda Syariah.

Pada tahun 2000, penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 072 Utama Karya. Pada tahun 2003 menyelesaikan pendidikan MTs Muhammadiyah di Karya Bhakti dan pada tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan di SMK Muhammadiyah 02 Jln. Pelajar Sukajadi Pekanbaru.

Pada tahun 2006 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dalam masa perkuliahan tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus 2009, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Petai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPIT AL-IZHAR BORDING SCHOOL di Kubang Di Kab. Siak Hulu pada bulan Oktober hingga Desember 2009.

Akhirnya pada tanggal 08 Juni 2011 penulis dinyatakan lulus program SI dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan judul skripsi *Cara Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.*